

MITIGASI EL NINO 2026

Mitigasi El Nino 2026

Langkah Kementerian Pertanian Menjaga Produksi Pangan Nasional

Kementerian Pertanian mengambil langkah terintegrasi untuk mengantisipasi dampak kekeringan akibat El Nino melalui penguatan infrastruktur irigasi, pompanisasi, sistem peringatan dini, dan kolaborasi lintas sektor.

Mitigasi dilakukan secara terintegrasi untuk menjaga produksi pangan nasional tetap aman dan berkelanjutan.



Potensi Kekeringan di Indonesia

BMKG memprediksi El Nino 2026 akan menyebabkan musim kemarau lebih kering dan lebih panjang di banyak wilayah Indonesia.

1 Potensi Kekeringan 2026

Puncak musim kemarau terjadi pada Juli-September 2026 dengan potensi wilayah terdampak sebagai berikut:

Juli 2026	Agustus 2026	September 2026
83 ZOM (12,26%)	369 ZOM (48,84%)	169 ZOM (25,41%)
Sebagian Sumatera, sebagian kecil Kalimantan & Jawa, NTT, sebagian Sulawesi Barat, sebagian Sulawesi Tengah, Maluku & Papua	Sebagian besar Jawa, Bali, NTB, sebagian NTT, sebagian besar Kalimantan, sebagian Sulawesi, Maluku, Maluku Utara, dan sebagian besar Papua	Bangka Belitung, Sumatera Selatan, Lampung, sebagian NTT, Kalimantan Selatan, Maluku Utara, dan Papua Pegunungan

2 Dampak El Nino bagi Pertanian

El Nino dapat menimbulkan berbagai dampak yang berpotensi mengganggu produksi pangan nasional.

Irigasi berkurang	Gagal panen	Produksi terganggu	Air bersih berkurang
Pasokan air menurun, irigasi terganggu	Produktivitas turun, risiko gagal panen meningkat	Kualitas dan kuantitas hasil pertanian dapat menurun	Ketersediaan air bersih semakin terbatas

3 Timeline El Nino 2026

April - Juni 2026	Juli - September 2026	Hingga Awal 2027
Kemarau mulai terasa secara bertahap	Puncak musim kemarau & sebagian besar wilayah Indonesia	El Nino diperkirakan berakhir hingga awal tahun 2027

Langkah Cepat Hadapi El Nino Pompanisasi

56.000 unit pompa air disiapkan pada 2026

Prioritas Distribusi

- Wilayah terdampak kekeringan
- Masih memiliki sumber air permukaan maupun air tanah.

Jenis Pompa Air

Pompa Air 3 Inch	Pompa Air 4 Inch	Pompa Air 6 Inch
Bersin & Sakar		

Tillman, produsen pompa pertanian yang terbesar

Memperkuat Infrastruktur Irigasi

Meningkatkan Layanan Air untuk Pertanian

89.600 unit kegiatan
untuk target layanan

2,1 Juta Ha

Realisasi fisik hingga 25 Juli 2026

atau telah menjangkau sekitar **1 juta hektare**

46%

Program Kegiatan

- Irigasi Perpompaan (Irpom)
- Irigasi Perpipaan (Iripip)
- Embung
- Long Storage
- Dam Parit
- Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier

Percepatan Realisasi Irigasi

Realisasi per 25 Juli 2026

Irigasi Perpompaan	Irigasi Perpipaan
Target 17.400 unit	Target 3.500 unit

Early Warning System Kekeringan

Antisipasi Dini, Produksi Tetap Terjaga

- Pemetaan daerah rawan kekeringan dan analisis lokasi terdampak
- Identifikasi sumber air atau potensi pengembangan irigasi alternatif
- Surat kewaspadaan kepada Gubernur seluruh Indonesia dan Kepala Dinas Pertanian
- Monitoring berbasis data, radar, satelit, dan informasi iklim (seperti DEWS regional)
- Penyesuaian waktu tanam sesuai ketersediaan air
- Optimalisasi pengelolaan air, embung, sumur dangkal/bor, pompanisasi, perpipaan, dan irigasi perpompaan
- Normalisasi/perbaikan saluran dan pipanisasi sumber air permukaan

Kolaborasi Nasional

Bersama Kuat, Pangan Aman

Bersama:

- Kementerian PU
- Parlemen Daerah
- BKSD
- Dinas PU/Perikanan
- Persepsi Pertanian

Bentuk Kolaborasi:

- Rehabilitasi & peningkatan jaringan irigasi
- Pembangunan sumur bor & JAT
- Pompanisasi & pipanisasi
- Normalisasi saluran
- Monitoring & penanganan kekeringan

Dukungan Bagi Petani:

- Bantuan benih bagi petani yang gagal panen
- Pendampingan klaim AUTP bagi petani terdampak OPT/DPI

Dulu El Nino kita juga di 2023, 2024 terjadi. Kemudian 2016 itu paling keras. Nah kita sudah dengan pengalaman tiga kali selama kami di kabinet, kami sudah sedangkan dulu kurang persiapan kita bisa aman apalagi sekarang.

Andi Aman Sulaiman
Menteri Pertanian